

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental atau percobaan (*experimental research*) yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan atau eksperimen tersebut (Notoadmodjo, 2010:50).

Desain penelitian eksperimen ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* secara langsung atau tatap muka sebelum memberikan intervensi, intervensi yang diberikan yaitu berupa video edukasi mengenai hipertensi kepada masyarakat melalui *WhatsApp group* kemudian diberikan *posttest* secara langsung atau tatap muka. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner *Hypertension Knowledge- Level Scale* (HK-LS), dalam hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi sebelum dan setelah pemberian video edukasi di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan dengan diagnosa hipertensi di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro pada bulan Januari, Februari, Maret tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

- a. Kriteria Inklusi
- 1) Masyarakat yang terdiagnosa hipertensi
 - 2) Tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo
 - 3) Responden mampu mendengar, melihat, dan membaca
 - 4) Berusia 26-85 tahun
 - 5) Bersedia menjadi responden
 - 6) Memiliki *handphone* android
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Tidak memiliki *handphone* android
 - 3) Tidak mampu melihat, mendengar, dan membaca
 - 4) Tidak memahami Bahasa Indonesia

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo,2010:125).

Menurut Masturoh & Nauri (2018:189) cara menghitung besar sampel suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Penelitian ini dengan perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proporsi. Jika besar populasi tidak diketahui, maka menggunakan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2013: 36)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat penyimpangan populasi yang diinginkan 10 (0,10)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{3.070}{1+3.070(0,10^2)}$$

$$n = \frac{3.070}{1+3.070(0,01)}$$

$$n = \frac{3.070}{1+30,7}$$

$$n = \frac{3.070}{31,7}$$

$$n = 96,84 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner HK-LS yang dilakukan kepada 100 responden. Responden diberikan *pretest* secara langsung sebelum memberikan intervensi berupa video edukasi mengenai hipertensi secara online yang dibuat peneliti kemudian dikirimkan melalui *WhatsApp group*. Setelah diberi video edukasi mengenai hipertensi ditunggu selama 2 minggu hingga seluruh responden menonton dan memahami video. Lalu diberikan intervensi video secara offline sebelum melakukan *posttest* secara langsung selanjutnya melakukan *posttest* secara langsung dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang sama dengan *pretest* yang dijawab langsung oleh responden tanpa diwakilkan oleh orang lain.

1. Prosedur Kerja Penelitian
 - a. Meminta izin untuk melakukan penelitian pada pasien hipertensi
 - b. Menyusun informasi atau pesan untuk membuat video edukasi
 - c. Pembuatan video edukasi
 - d. Mencari responden dengan cara pengambilan data sekunder dari dokumen/data rekam medik pada pasien yang didiagnosa hipertensi di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
 - e. Menghubungi responden untuk ketersediaan mengikuti penelitian di dalam *WhatsApp group* selama 2 minggu
 - f. Setelah bersedia dan terkumpul semua, dimasukan ke dalam *WhatsApp group*
 - g. Responden mengisi kuesioner yang berisi data karakteristik responden, dan pengetahuan tentang hipertensi untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang hipertensi sebelum pemberian video edukasi (*pretest*)
 - h. Melakukan intervensi berupa video edukasi tentang hipertensi secara online pada *WhatsApp group* dengan pengiriman video 4 kali dengan durasi kurang lebih 4 sampai 5 menit dalam waktu 2 minggu
 - i. Setelah diberi video edukasi, ditunggu selama 2 minggu hingga seluruh responden menonton kembali video edukasi
 - j. Setelah 2 minggu, dihubungi kembali responden satu persatu untuk melakukan pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan responden setelah pemberian video edukasi (*Posttest*) namun sebelum dilakukannya *posttest* diberikan intervensi secara offline terlebih dahulu dengan video edukasi yang sama
 - k. Mengolah data hasil dari kuesioner sebelum dan setelah pemberian video edukasi tentang hipertensi
 - l. Menganalisis data
 - m. Kesimpulan

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Cara Pengelolaan

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut :

a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Dalam pengambilan data dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dan dapat menanyakan langsung ke responden , sehingga data yang keliru dapat dituliskan dengan benar.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner didapat, selanjutnya diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis. Misalnya pada variabel tingkat pendidikan dilakukan *coding* , 0 = tamat SD, 1 = tamat SMP, 2 = tamat SMA, 3 = tamat Sarjana. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data.

c. *Data Entry* atau *Processing*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan dalam program computer yang kemudian akan di proses pengolahan datanya menggunakan Microsoft Excel.

d. *Cleaning*

Data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

Setelah di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *univariate* yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik

setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariate* tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

- a. Frekuensi dan presentase responden berdasarkan karakteristik yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Sistem penilaian kuesioner *Hypertension Knowledge- Level Scale* (HK-LS) berdasarkan jawaban responden sebelum dan setelah pemberian video edukasi.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah skor jawaban responden

n = Jumlah total skor keseluruhan

3. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi tinggi dan rendah dengan rentang presentase sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Tinggi jika nilainya lebih dari atau sama dengan 81-100% (Responden mendapatkan poin benar sebanyak lebih dari atau sama dengan 18 poin).
- b. Tingkat pengetahuan kategori Rendah jika nilainya kurang dari atau sama dengan 77-0% (Responden mendapatkan poin benar sebanyak kurang dari atau sama dengan 17 poin).

4. Contoh Perhitungan

- a. Tingkat pengetahuan berdasarkan poin benar dan salah pada kuesioner *Hypertension Knowledge- Level Scale* (HK-LS)

Terdapat 22 pertanyaan, setiap item pernyataan memiliki jawaban benar atau salah. Jawaban benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0.

Untuk mengetahui presentase pengetahuan per item yaitu jika responden benar 18 pertanyaan dari 22 pertanyaan maka perhitungannya sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah skor jawaban responden

n = Jumlah total skor keseluruhan

$$P = \frac{18}{22} \times 100\%$$

= 81% (Masuk kedalam kategori pengetahuan tinggi)

- b. Tingkat pengetahuan berdasarkan item pernyataan pada kuesioner *Hypertension Knowledge- Level Scale (HK-LS)*

Terdapat 22 pertanyaan, setiap item pertanyaan memiliki soal jawaban benar atau salah. Jawaban benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0. Untuk mengetahui presentase pengetahuan per item yaitu pada subdimensi definisi jika responden benar pertanyaan 1 dari 2 pernyataan maka perhitungannya sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah skor jawaban responden

n = Jumlah total skor keseluruhan

$$P = \frac{1}{2} \times 100\%$$

= 50% (Masuk kedalam kategori pengetahuan rendah)